

## KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *MILEA: SUARA DARI DILAN* KARYA PIDI BAIQ

Jelita Zakaria<sup>1</sup>, Ira Yuniati<sup>2</sup>, Mahdijaya<sup>3</sup>, Reva Eka Wahyuni<sup>4</sup>

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[jelitazakaria@umb.ac.id](mailto:jelitazakaria@umb.ac.id); [irayuniati@umb.ac.id](mailto:irayuniati@umb.ac.id); [mahdijaya@umb.ac.id](mailto:mahdijaya@umb.ac.id); [revaekawahyuni@gmail.com](mailto:revaekawahyuni@gmail.com)

### Abstrak

Karya sastra menurut ragamnya terbagi menjadi tiga, yaitu prosa, puisi, dan drama. Berkaitan dengan prosa fiksi umumnya dibagi menjadi dua, cerita pendek (cerpen) dan novel, persoalan yang disodorkan oleh pengarang tidak terlepas dari pengalaman kehidupan nyata sehari-hari. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis kepribadian tokoh. Menurut Sigmund Freud (dalam Koeswara, 1991: 332), membagi struktur kepribadian menjadi tiga aspek, yaitu: 1) aspek id, 2) aspek ego, dan 3) aspek superego. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kepribadian tokoh utama dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data-data penelitian ini berbentuk kutipan novel yang terkait dengan kepribadian tokoh id, ego, dan superego. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel yang berjudul *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq terdiri dari 360 halaman dan diterbitkan oleh Pastel Books dari Mizan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (a) membaca dengan teliti novel *Milea: Suara dari Dilan*, (b) menandai hal-hal yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq, (c) mencatat ke dalam instrument kutipan-kutipan dalam novel yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq. Teknik analisis data dalam penelitian, yaitu: (a) mengidentifikasi masing-masing cuplikan data yang telah dicatat pada daftar data, (b) menganalisis secara jelas dan terperinci kepribadian tokoh utama dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq yang terdiri dari id, ego dan superego, dan (c) menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq ditemukan sebanyak 58 kepribadian yang meliputi aspek id 20 data, aspek ego 19 data, dan aspek superego 19 data. Aspek yang paling banyak ditemukan adalah aspek id, yaitu sebanyak 20 data. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang lebih mendalam terkhusus penelitian karya sastra yang menggunakan novel ini.

**Kata kunci:** Novel, Kepribadian Tokoh Utama, Novel *Milea: Suara dari Dilan*

### Abstract

Literary works according to variety are divided into three, namely prose, poetry, and drama. In connection with prose fiction, it is generally divided into two, short stories (short stories) and novels, the problems presented by the authors cannot be separated from real life experiences. In this study, the researcher analyzed the character's personality. According to Sigmund Freud (in Koeswar, 1991: 332), divides the structure of personality into three aspects, namely: 1) aspects of the id, 2) aspects of the ego, and 3) aspects of the superego. The problem in this research is how is the personality of the main character in the novel *Milea: Suara dari Dilan* by Pidi Baiq? The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data of this research are in the form of novel quotes related to the personality of the id, ego, and superego characters. The data source in this study is a novel entitled *Milea: Suara dari Dilan* by Pidi Baiq consisting of 360 pages and published by Pastel Books from Mizan. Data collection techniques were carried out by: (a) carefully reading the novel *Milea: Suara dari Dilan*, (b) marking things related to the personality of the main character in the novel *Milea: Suara dari Dilan* by Pidi Baiq, (c) recording into instrument quotes in the novel that relate to the personality of the main character in the novel *Milea: Suara dari Dilan* by Pidi Baiq. Data analysis techniques in the study, namely: (a) identifying each data snippet that has been recorded in the data list, (b) analyzing clearly and in detail the personality of the main character in the novel *Milea: Suara dari Dilan* by Pidi Baiq which consists of id, ego and superego, and (c) conclude the research results. Based on the results of research in the novel *Milea: Suara dari Dilan* by Pidi Baiq, it was found that there were 58 personalities which included 20 data aspects of id, 19 data of ego aspects, and 19 data of superego aspects. The most commonly found aspect is the id aspect, which is as many as 20 data. Based on the research that has been done, it is hoped that the results of this study can be used as reference material for more in-depth research, especially research on literary works using this novel.

**Keywords:** Novel, Main Character Personality, Novel *Milea: Suara dari Dilan* by Pidi Baiq

## PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu karya yang kreatif, imajinatif dan hasil olah pikir pengarang secara interpretatif. Sebagai karya yang imajinatif, karya sastra bisa memperlihatkan tokoh-tokoh yang

mewakili perilaku manusia yang beragam. Menurut Semi (1988:8) sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Novel merupakan sebuah karya fiksi prosa yang tertulis dan naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Novel memiliki cerita lebih panjang dan lebih kompleks dari cerpen, dan tidak dibatasi keterbatasan struktural dan metrikal sandiwara atau sajak.

Pada sebuah novel atau cerpen, pembaca dapat mengetahui tokoh-tokoh yang mengalami gangguan kejiwaan, kepribadian atau psikologis, yang akan mempengaruhi perjalanan hidup tokoh selanjutnya, bahkan juga dapat membahayakan orang lain yang ada di sekitarnya. Untuk memahami tokoh tersebut kita harus menggali informasi lebih lanjut mengenai tokoh dan penokohan dalam cerita atau novel. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan menitik beratkan pada sisi-sisi yang aneh dari naratif tersebut.

Berbicara tentang kepribadian tokoh dalam karya sastra, salah satunya karya sastra yang berbentuk novel dengan judul *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq yang menceritakan tentang kelanjutan kisah cinta Dilan dan Milea yang berada di ambang kehancuran. Dilan harus memilih antara geng motornya atau pacarnya Milea. Dilan sebagai panglima dari geng motor tersebut harus bertanggung jawab terhadap anggota namun di sisi lain Dilan sangat mencintai Milea yang menyuruhnya untuk ke luar dari geng motor tersebut. Pergolakan batin dialami oleh Dilan yang membuat emosinya sangat labil dan tak menentu sehingga mengubah sikapnya terhadap lingkungan dan orang di sekitarnya.

Pemilihan bahan kajian dalam penelitian ini didasarkan dengan adanya keunikan di dalam cerita novel *Milea: Suara dari Dilan* yang memiliki isi cerita mengenai hubungan dengan kehidupan manusia dan perasaan yang melingkupinya. Perasaan tersebut meliputi perasaan kasih sayang, pergolakan batin, dan keinginan.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis kepribadian tokoh. Menurut Koeswara (dalam Freud, 1991: 332), membagi struktur kepribadian menjadi tiga aspek yaitu 1) aspek id, 2) aspek ego dan 3) aspek superego. Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan kepribadian tokoh dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* dari aspek *id* yang dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

“Pada tahun 1997, kira-kira waktu masih umur lima tahun , pernah ingin jadi macan, tapi itu nggak mungkin kata nenekku. Nenek tersenyum sedangkan *aku kecewa.*” (MSdD, 2018: 21).

Berdasarkan kutipan tersebut tergambar kepribadian tokoh dari aspek *id* karena Dilan yang kecewa karena neneknya berkata bahwa ia tidak bisa jadi macan. Kecewa merupakan sifat yang berasal dari dalam diri seseorang dan merupakan unsur perasaan. Unsur perasaan merupakan bagian dari *id*.

Berdasarkan masalah di atas penulis tertarik untuk menganalisis kepribadian tokoh utama dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Semi (2012: 24-25) metode deskriptif kualitatif adalah metode yang melaporkan hasil penelitian secara verbal dengan data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar, dengan tidak mengutamakan pada angka-angka. Metode ini bertujuan mendeskripsikan psikologi, dalam hal kepribadian tokoh yang diteliti yakni sebagaimana tercermin dalam naskah novel. Kepribadian tokoh tersebut dideskripsikan dan diuraikan berdasarkan kutipan novel.

Data-data penelitian ini berbentuk kutipan novel berupa kalimat yang terkait dengan kepribadian tokoh id, ego, dan superego. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel yang berjudul *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah berikut ini: (1) membaca dengan teliti novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq secara keseluruhan dan berulang-ulang; (2) menandai hal-hal yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq; dan (3) mencatat ke dalam instrument kutipan-kutipan dalam novel yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi masing-masing cuplikan data yang telah dicatat pada daftar data; (2) menggambarkan secara jelas dan terperinci kepribadian tokoh utama dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq yang terdiri dari id, ego, dan superego; dan (3) menyimpulkan hasil penelitian. Untuk menghindari subjektivitas dari hasil penelitian yang ditemukan, peneliti dalam menganalisis data dilakukan pengecekan keabsahan data. Menurut Moleong (2004:327), ada sembilan teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu : (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan teman melalui diskusi, (5) kecukupan referensial, (6) kajian kasus negatif, (7) pengecekan anggota, (8) uraian rinci, (9) auditing. Dari sembilan pemeriksaan keabsahan data yang disebutkan, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) ketekunan pengamatan, (2) pengecekan teman melalui diskusi, (3) uraian rincian, (4) kecukupan referensial, dan (5) auditing.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sinopsis Novel *Milea: Suara dari Dilan* Karya Pidi Baiq**

Novel ini bercerita tentang Bandung yang kembali pada era 90-an. Panglima tempur salah satu geng motor yang bernama Dilan, menjalin hubungan dengan seorang siswi baru dari Jakarta

bernama Milea. Dilan berusaha keras untuk mendapatkan Milea. Awalnya Dilan ragu terhadap Milea yang sudah dekat dengan teman lelakinya Nandan. Namun, Milea tidak menyukai Nandan. Walaupun awalnya Milea merasa aneh dengan Dilan, namun lama-kelamaan keduanya saling jatuh cinta juga. Jalanan hubungan Dilan dan Milea ternyata membuat teman-teman Dilan berpikir berbeda, Dilan mulai terasa jauh dengan anggota gengnya.

Suatu hari terjadi peristiwa mengerikan yang menimpa Akew, teman satu geng Dilan. Akew dikeroyok oleh sekelompok orang dan meninggal dunia. Kejadian ini membuat Milea khawatir akan keselamatan Dilan. Sebagai bentuk peringatan, Milea memutuskan untuk berpisah dengan Dilan. Milea berharap Dilan menjauh dengan dunia geng motor.

Peristiwa Akew juga menyeret Dilan ke pihak berwajib bersama teman-temannya. Bahkan Dilan diusir oleh ayahnya sampai masalah tersebut selesai. Pada masa terpuruknya Dilan merasa sendiri dan kesepian ia merasa jauh dari keluarganya dan juga sangat merindukan Milea. Namun Dilan sadar ia tak punya hak lagi untuk Milea. Perpisahan mereka berlangsung lama sampai keduanya lulus kuliah dan dewasa.

Beberapa tahun kemudian ayah Dilan meninggal dunia dan sekali lagi membuat dunia Dilan hancur. Milea datang untuk pemakaman ayah Dilan namun melihat Dilan bersama seorang wanita yang ia yakini adalah pacar baru Dilan dan membuat Milea urung ingin berbicara dan memperbaiki lagi hubungannya dengan Dilan. Dilan yang melihat Milea ingat berbicara dengan Milea namun Milea berlalu begitu saja dan membuat Dilan kecewa.

Pada saat magang, Dilan bertemu Mas Herdi yang belakangan ia ketahui merupakan pacar Milea. Milea dan Dilan bertemu sekali lagi saat acara pemakaman Buk Rini guru SMA mereka yang baik. Namun Milea datang bersama dengan Mas Herdi. Mereka berdua diliputi rasa canggung yang luar biasa. Hingga akhirnya Milea pulang bersama Mas Herdi.

Akan tetapi Dilan dan Milea masih membawa perasaan yang sama saat keduanya kembali bertemu di reuni, Milea yang datang bersama Mas Herdi mengajak Dilan untuk berbicara dan berbincang tentang banyak hal. Ternyata Dilan juga sudah memiliki pacar yaitu Cika. Walaupun masih punya perasaan romantisme, Dilan dan Milea harus bisa mengontrol pikiran dan perasaan mereka karena masing-masing sudah mempunyai pasangan.

## **Kepribadian Tokoh Utama Dilan dalam Novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq.**

### **1. Kepribadian Tokoh Utama Dilan dari Aspek *Id***

Dilan merasa kecewa karena ucapan neneknya yang mengatakan bahwa Dilan tidak bisa menjadi macan seperti yang Dilan inginkan. Berikut kutipannya:

“Pada tahun 1997, kira-kira waktu masih umur lima tahun, pernah ingin jadi macan, tapi itu nggak mungkin kata nenekku. Nenek tersenyum sedangkan *aku kecewa*.” (MSdD, 2018: 21).

Dari kutipan tersebut mengandung aspek *id*, yakni unsur perasaan. Perasaan kecewa yang dimiliki Dilan merupakan sifat yang berasal dari dalam diri seseorang dan merupakan unsur perasaan.

## 2. Kepribadian Tokoh Utama Dilan dari Aspek *Ego*

Dilan lebih memilih naik motor atau angkot daripada naik sepeda. Berikut kutipannya:

“*Sebetulnya bisa saja pakai sepeda, tapi capek. Aku nggak mau*” (MSdD, 2018: 37).

Kutipan tersebut menggambarkan aspek ego karena Dilan tidak ingin naik sepeda dan lebih memilih naik motor atau naik angkot ke sekolah karena menurutnya naik sepeda sangat melelahkan.

## 3. Kepribadian Tokoh Utama Dilan dari Aspek *Superego*

Dilan diam-diam merokok tanpa sepengetahuan Bundanya. Berikut uraiannya:

“Dan, di warung Kang Ewok *itulah aku mulai merokok*, tentu dengan perasaan ku yang cemas karena khawatir ketahuan sama Si Bunda.” (MSdD, 2018 : 38)

Kutipan tersebut menggambarkan aspek superego karena Dilan diam-diam sudah berani merokok tanpa sepengetahuan bunda.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian ditemukan tiga kepribadian tokoh pada novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq. Ketiga kepribadian tokoh utama ini adalah: 1) aspek *id* ditemukan 20 data, 2) aspek ego ditemukan 19 data, dan 3) aspek superego ditemukan 19 data. Aspek *id* dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq ditemukan sebanyak 20 data. Aspek *id* merupakan aspek biologis dan merupakan sistem original di dalam kepribadian. Dari aspek inilah kedua aspek lain tumbuh. Aspek *id* berisikan hal-hal yang dibawa sejak lahir atau unsur-unsur biologis seperti perasaan dan insting-insting. Aspek *id* banyak ditemukan dalam penelitian ini karena tokoh utama Dilan sering mengungkapkan perasaan dan insting lain, seperti rasa lapar atau rasa mengantuk. Bukan hanya di dalam novel saja tetapi aspek *id* sangat melekat pada kehidupan manusia sehari-hari karena merupakan sifat dasar manusia.

Aspek *ego* dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq ditemukan sebanyak 19 data. Aspek *ego* adalah aspek psikologis yang timbul karena organisme untuk berhubungan timbal balik dengan kenyataan dan realitas. Aspek *ego* dipandang sebagai aspek spekulatif kepribadian. Aspek *ego* dalam penelitian ini ditemukan karena tokoh utama Dilan mempunyai pilihan dan caranya sendiri dalam menghadapi masalah yang dia temui, bukan hanya di novel namun di kehidupan sehari-hari juga manusia sering mengandalkan egonya dalam bertindak dan menyelesaikan masalahnya.

**Aspek *superego*** dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq ditemukan sebanyak 19 data. Aspek *superego* adalah sistem kepribadian yang berisikan nilai atau aturan yang bersifat evaluatif (menyangkut baik dan buruk). Aspek *superego* adalah aspek sosiologis kepribadian yang merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat. Aspek *superego* dalam penelitian ini ditemukan sebagai bentuk keputusan tokoh utama Dilan dalam menyelesaikan masalah dan keinginannya. Keputusan ini pun ada yang bersifat baik ataupun bersifat buruk.

Dalam penelitian ini aspek yang paling banyak ditemukan adalah aspek *id* karena aspek *id* merupakan aspek biologis yang berisi insting atau perasaan manusia yang sudah ada sejak lahir. Jadi, tokoh utama Dilan sering menggambarkan perasaannya dan juga keinginannya seperti rasa lapar, rasa mengantuk, perasaan kecewa, perasaan bahagia, perasaan sedih atau perasaan marah. Sedangkan aspek *ego* dan *superego* ditemukan sama banyak yaitu sebanyak 19 data. Hal ini dikarenakan aspek *ego* yang merupakan aspek yang digunakan untuk mengambil suatu keputusan dalam menyelesaikan masalah dan aspek *superego* merupakan aspek hasil dari keputusan yang diambil bisa berupa perbuatan baik ataupun perbuatan buruk.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq ditemukan sebanyak 58 kepribadian tokoh utama Dilan, yaitu meliputi aspek *id* 20 data, aspek *ego* 19 data dan aspek *superego* 19 data. Aspek yang paling banyak ditemukan adalah aspek *id*, yaitu sebanyak 20 data hal ini dikarenakan tokoh utama Dilan sering menggambarkan perasaannya dan juga keinginannya seperti rasa lapar, rasa mengantuk, perasaan kecewa, perasaan bahagia, perasaan sedih atau perasaan marah. Sedangkan aspek *ego* dan *superego* ditemukan sama banyak yaitu sebanyak 19 data. Hal ini dikarenakan aspek *ego* yang merupakan aspek yang digunakan untuk mengambil suatu keputusan dalam menyelesaikan masalah dan aspek *superego* merupakan aspek hasil dari keputusan yang diambil bisa berupa perbuatan baik ataupun perbuatan buruk.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Al-gensindo.

Baiq, Pidi. 2018. *Milea : Suara dari Dilan*. Bandung: Pastel Books.

Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.

-----, 2013. *Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Esten, Mursal. 2013. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.

- Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koeswara, Endra. 1991. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: (Gresco).
- Moelong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Rediyanto. 2010. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Beberapa Teori Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riswandi, Budi dan Titin Kusmini. 2018. *Teori Sastra*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.
- Sayuti, Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, M. Atar. 1988. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- , 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukada, Made. 2013. *Pembinaan Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo, Jacob. 1984. *Memahami Kesusastraan*. Bandung: Alumni.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Thobroni, Muhammad. 2008. *Asyiknya Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia